

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada Bab ini akan diuraikan tentang gambaran lokasi penelitian dan hasil penelitian dibagi menjadi 2 bagian yaitu data umum responden dan data khusus hasil penelitian. Data umum yang diperoleh adalah data tentang cita-cita, jenis kelamin, usia responden, Pendidikan terakhir responden, Pendidikan orangtua, dan pekerjaan orangtua. Data khusus yaitu minat belajar, kedisiplinan dan prestasi belajar.

4.1.1 Lokasi Penelitian Data umum hasil penelitian

Tempat penelitian di Poltekkes Soepraoen Jalan S. Supriadi No. 22 Malang. Penelitian dilaksanakan di Program Studi keperawatan, dengan responden D3 Keperawatan semester II. Prodi Keperawatan mempunyai jumlah mahasiswa sekitar 512 yang terdiri dari mahasiswa kelas I, II dan III. Jumlah Responden kelas I semester II sejumlah 227 mahasiswa.

4.1.2 Data umum hasil penelitian

Data umum pada penelitian ini adalah cita-cita sesuai keinginan, jenis kelamin, usia responden, Pendidikan terakhir responden, Pendidikan orangtua, dan pekerjaan orangtua seperti dibawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik umum responden mahasiswa semester II Prodi Keperawatan Poltekkes RS dr Soepraoen Malang.

No.	Karakteristik Umum	Responden	
		Σ	%
1.	Sesuai Cita-cita		
	Ya	185	86.5
	Tidak	29	13.5
	Total	214	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki -laki	56	26.2
	Perempuan	158	73.8
	Total	214	100
3.	Usia		

	Usia 18 – 20 tahun	191	89.3
	Usia 21 - 22 tahun	11	5.1
	Usia > 22 tahun	12	5.6
	Total	214	100
4.	Pendidikan terakhir		
	SMA	132	61.7
	SMK	78	36.4
	MA	4	1.9
	Total	214	100
5.	Pendidikan Orangtua		
	SD	18	8.4
	SMP	51	23.8
	SMA	112	52.4
	PT	33	15.4
	Total	214	100
6.	Pekerjaan Orangtua		
	PNS	28	13.1
	TNI	30	14
	Wiraswasta	31	14.5
	Petani	125	58.4
	Total	214	100

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada hampir seluruhnya responden masuk kuliah sesuai dengan cita-cita sebanyak 185 responden (86.5%), sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan 158 responden (73.8%), dan hampir seluruhnya responden berusia 18-20 tahun sejumlah 191 responden (89.3%), serta Pendidikan terakhir responden sebagian besar SMA sejumlah 132 responden (61.7%). Pendidikan orangtua responden sebagian besar SMA sebanyak 112 responden (52.4%) dan pekerjaan orangtua sebagian besar adalah petani sebanyak 125 responden (58.4%).

4.1.3 Data khusus hasil penelitian

Data khusus dalam penelitian antara minat belajar, kedisiplinan dan prestasi belajar responden, seperti dibawah ini :

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi karakteristik khusus responden mahasiswa semester II Prodi Keperawatan Poltekkes RS dr Soepraoen Malang.

No.	Karakteristik Umum	Responden	
		Σ	%
1.	Minat belajar		
	Eksternal	95	44.4
	Internal	118	55.1
	Lain-lain	1	.5

	Total	214	100
2.	Kedisiplinan		
	Sangat Baik	157	73.4
	Baik	57	26.6
	Total	214	100
3.	Prestasi belajar		
	Dengan pujian	59	27.6
	Sangat memuaskan	73	34.1
	Memuaskan	42	19.6
	Cukup memuaskan	23	10.7
	Kurang memuaskan	17	7.9
	Total	214	100

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa minat belajar responden sebagian besar atas kemauan sendiri atau internal sebanyak 118 responden (55.1%), dan tingkat kedisiplinan responden dalam belajar sebagian besar sangat baik sebanyak 157 responden (73.4%) serta sebagian besar prestasi belajar responden memiliki prestasi sangat memuaskan sebanyak 73 responden (34.1%) dan sebagian kecil dengan prestasi kurang memuaskan sebanyak 17 responden (7.9%).

Tabel 4.3 Tabulasi silang pengaruh Minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

	Minat belajar			Total
	eksternal	internal	Lain-lain	
prestasi dengan pujian	21	38	0	59
S Memuaskan	30	43	0	73
memuaskan	20	22	0	42
C memuaskan	13	10	0	23
K memuaskan	11	5	1	17
Total	95	118	1	214

Sumber : Data Primer 2019.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa yang berasal dari diri sendiri akan menghasilkan prestasi belajar dengan kategori pujian sebanyak 38 responden dan prestasi belajar dengan sangat memuaskan sejumlah 43 responden.

Tabel 4.4 Tabulasi silang pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar mahasiswa

		Kedisiplinan		Total
		sangat baik	baik	
prestasi	dengan pujian	46	13	59
	S memuaskan	58	15	73
	memuaskan	32	10	42
	C memuaskan	12	11	23
	K memuaskan	9	8	17
Total		157	57	214

Sumber : Data Primer 2019.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kedisiplinan mahasiswa dengan kategori sangat baik akan menghasilkan prestasi belajar dengan kategori pujian sebanyak 46 responden dan sebanyak 58 responden mempunyai kedisiplinan sangat baik dengan kategori sangat memuaskan.

Tabel 4.5 Hasil Uji hubungan minat belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar mahasiswa semester II Prodi Keperawatan Poltekkes RS dr Soepraoen Malang.

Berdasarkan hasil uji Analisa didapat nilai dari Chi-Square adalah 19,009 dan $p\text{-value} < 0,0015$ sehingga dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar. Serta 11,109 dan $p\text{-value} < 0,0025$ dengan karena nilai $p\text{-value} < 0,05$ dengan taraf signifikansi 5 %, terdapat hubungan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar, sehingga H1: Terdapat hubungan antara minat belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi mahasiswa semester II Prodi Keperawatan Poltekkes RS dr Soepraoen Malang.

4.2 Pembahasan

1. Minat belajar mahasiswa Semester II prodi Keperawatan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang.

Minat belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka prestasi belajarnya akan lebih baik, berdasarkan tabel 4.2 minat belajar mahasiswa keperawatan semester II sebagian besar mempunyai minat belajar yang berasal dari dalam diri/internal sebanyak 118 responden (55.1%) dan sebagian kecil minat belajar dari eksternal sebanyak 95 responden (44.4%). Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, ada yang dari dalam diri (internal) dan ada yang dari luar diri (eksternal).

Di tunjang dari orangtua responden yang sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 112 responden (52.4%), dan sebagian kecil 33 (15.4%) orangtua responden pendidikan Perguruan Tinggi. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin (Tulus Tu'u (2004: 37) peran keluarga lebih banyak bersifat memberikan dukungan baik dalam hal penyediaan fasilitas maupun penciptaan suasana belajar yang kondusif. Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, bahwa minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang berminat pada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu" Sabri (2005:88).

Dapat diasumsikan bahwa dalam kegiatan belajar, minat berperan sangat penting terhadap peserta didik. Karena, jika seorang peserta didik tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari hasil belajarnya.

2. Kedisiplinan mahasiswa Semester II prodi Keperawatan Poltekkes RS

dr. Soepraoen Malang.

Berdasarkan tabel 4.2 tingkat kedisiplinan mahasiswa dengan kategori sangat baik sebanyak 157 responden (73.4%). Kedisiplinan merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang (Tulus Tu'u 2004: 37) Tata tertib ini juga berfungsi sebagai peraturan tertulis yang mengikat dan siswa harus mematuhi dan melaksanakan dengan baik. Di tinjau dari usia responden sebagian besar berusia 18-20 tahun sebanyak 191 responden (89.3%), yang mana usia tersebut merupakan usia remaja akhir dengan perkembangan sosial dalam masa dengan kemampuan bersosialisasi yang kuat terhadap teman dekat dan teman sebaya. Sehingga Pola asuh orang tua sangat mempengaruhi bagaimana anak berpikir, berperasaan dan bertindak. Orangtua yang dari awal mengajarkan dan mendidik anak untuk memahami dan mematuhi aturan akan mendorong anak untuk mematuhi aturan. Dapat diasumsikan bahwa disiplin merupakan salah satu langkah untuk mencapai keberhasilan dalam segala hal.

3. Hubungan minat belajar dan kedisiplinan mahasiswa terhadap prestasi

belajar pada mahasiswa semester II Prodi Keperawatan RS dr Soepraoen

Malang.

Keberhasilan belajar ditentukan oleh banyak faktor, bahwa dalam mencapai keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor dari dalam diri maupun dari luar diri orang tersebut, berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebanyak 185 responden (86.5%) minat belajar dalam melanjutkan pendidikan sesuai dengan cita-cita yang diharapkan oleh responden. Karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang berminat pada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu, Sabri (2005:88). Dapat diasumsikan bahwa mahasiswa

mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan yang dipelajari secara terus menerus, karena ada rasa suka dan senang serta bangga pada sesuatu yang diminati, Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman. Berdasarkan dari hasil penelitian tingkat kedisiplinan mahasiswa dengan kategori sangat baik sebanyak 157 responden (73.4%). Disiplin yaitu menunjuk pada seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya, Arikunto (2010: 114). Dapat diasumsikan bahwa kedisiplinan yang muncul karena kesadaran diri sendiri, mahasiswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya. Sehingga perlu adanya peraturan-peraturan dan norma-norma yang harus ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara mahasiswa dengan dosen. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar. Pada tabel data khusus pada prestasi belajar didapatkan hampir seluruhnya 73 responden (34.1%) mempunyai prestasi belajar sangat memuaskan dan prestasi dengan pujian sebanyak 59 responden (27.6%). Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum, Djamarah (2005:226). Dapat diasumsikan bahwa minat merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran. Belajar dengan dilandasi

minat akan memberikan motivasi tersendiri bagi mahasiswa untuk lebih giat dan tekun dalam pembelajaran sehingga materi pelajaran tersebut dapat lebih mudah diserap dan dipahami oleh mahasiswa. Kedisiplinan merupakan jalan bagi mahasiswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar.